

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Guide Interview

#### **Informan Utama : Kepala Bidang Sumber Daya Satpol PP Surabaya**

##### **Pertanyaan :**

1. Apa tugas pokok dan fungsi dari humas satpol pp kota Surabaya ?
2. Bagaimana strategi humas satpol pp kota Surabaya dalam mempertahankan citra positif saat ini ?
3. Apa straregi yang dilakukan telah tepat sasaran ?
4. Bagaimana strategi humas satpol pp kota Surabaya dalam memberikan pemahaman kepada Masyarakat melalui Instagram ?
5. Apa citra positif yang dimiliki satpol pp kota Surabaya membantu dalam pekerjaan di lapangan ?
6. Kendala apa yang dihadapi dalam mempertahankan citra satpol pp kota Surabaya ?
7. Bagaimana Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menangani kendala tersebut ?
8. Apa manfaat dari strategi yang dilakukan satpol pp kota Surabaya dalam mempertahankan citra positif ?
9. Factor apa saja yang berkontribusi secara langsung terhadap suksesnya humas satpol pp kota Surabaya dalam mempertahankan citrta positif ?
10. Apa saja kegiatan yang dilakukan humas satpol pp kota Surabaya dalam mempertahankan citra ?
11. Bagaimana cara humas satpol pp kota Surabaya mengemas pesan agar tepat sasaran melalui Instagram ?
12. Bagaimana tindakan satpol pp kota Surabaya kepada Masyarakat yang kurang memahami informasi di instagram ?

##### **Guide Interview**

#### **Informan Pendukung : Staff Humas Bidang Sumber Daya Satpol PP Surabaya**

##### **Pertanyaan :**

1. Apa yang melatarbelakangi penggunaan Instagram sebagai media komunikasi oleh Humas Satuan Polisi Pamong Praja?
2. Bagaimana Anda mendefinisikan citra lembaga dalam konteks Satuan Polisi Pamong Praja?

3. Bagaimana Anda menilai citra Satuan Polisi Pamong Praja di masyarakat Surabaya saat ini?
4. Strategi komunikasi apa yang digunakan Humas untuk membangun citra melalui Instagram?
5. Konten jenis apa yang paling efektif dalam menarik perhatian masyarakat di Instagram?
6. Bagaimana menilai respons masyarakat terhadap konten yang dipublikasikan di Instagram?
7. Apa indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan citra Satuan Polisi Pamong Praja melalui Instagram?

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara

### Informan Utama :

1. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Terima kasih Pak Dwi atas waktunya Saya disini mau bertanya untuk Kebutuhan skripsi saya yang berjudul Peran Humas Satuan Polisi Pamong Praja Dalam meningkatkan citra melalui Instagram Di Kota Surabaya Untuk yang pertama saya akan menanyakan Pertama tugas pokok Dari fungsi Umas Satpol BP ini gimana Pak?

\*Jadi gini ya tugas dan fungsi pokok Dari Umas Satpol BP ini adalah memberikan jendela informasi sebagai sarana komunikasi kita dengan masyarakat. Artinya itu kegiatan rutin tugas pokok dan fungsi dari Satpol BP itu kita implementasikan, kita jabarkan, kita sampaikan ke masyarakat dalam bentuk media sosial apakah itu Instagram, apakah itu TikTok, apakah itu Twitter dan sarana media sosial yang lainnya terus untuk strategi humas di sini dalam mempertahankan cita positifnya Sat satu lagi bagaimana? Ya memang untuk mempertahankan itu kan susah kan dibandingkan meraih. Jadi karena untuk mempertahankan kan dibutuhkan konsistensi dari kita dalam menginformasikan kegiatan kita ke masyarakat. Bila aduan dari masyarakat lewat media sosial itu yang harus segera kita respon. Sehingga citra dari Satpol PP itu masih bisa dipertahankan. Artinya citra itu tidak hanya citra yang terpuruk, tapi citra yang positif yang sudah dilaksanakan oleh Satpol BP sesuai dengan tugas dan fungsi dari Satpol BP.

2. Untuk sementara ini, strategi yang telah dilakukan oleh Humas Satpol ini, apa sudah tepat sasaran untuk masyarakat atau pesan-pesan yang buat masyarakat itu, apa sudah tepat sasaran untuk meningkatkan citra juga?

\*Nah, untuk yang, kalau yang bisa mengukur ini apa tepat sasaran atau tidaknya ya memang kita harus melakukan sebuah kajian atau apa itu sebuah apa ya namanya penelitian tapi secara secara kasat mata ya kalau menurut saya ini sudah tepat sasaran karena apa karena ada feedback balik dari masyarakat ke kita bentuknya apa ada yang Ada yang mengapresiasi Tapi juga ada yang bertanya Dan yang ketiga ada yang mengadu Berarti kan ada bentuk dari masyarakat Berarti itu kan ada tanggapan Dari masyarakat Khususnya masyarakat yang Mohon maaf ya kan tidak semua masyarakat Menggunakan fasilitas yang Namanya Media sosial Saya kira kalau masyarakat sekarang kan hampir Mayoritas menggunakan media sosial, tapi kan ada juga vana Tidak. makanva itu harus Disosialisasikan dalam bentuk Manual juga, apa itu Visualisasi dalam bentuk Kita datang Datang door to door untuk memberikan

sosialisasi Ke masyarakat terkait Dengan pemahaman Perda maupun Trantibum maupun Perlindungan masyarakat Sesuai buku posisinya satpol berarti untuk pemohonan tentang perda atau informasi lainnya yang melalui media sosial

3. Terutama Instagram ini seperti apa bentuknya pak? atau bentuk konten video atau postingan sda batinnya bagaimana?
 

\*Jadi kalau dalam bentuk Instagram itu memang bisa dalam bentuk video ya kadang-kadang itu dalam bentuk pising video itu ada visualisasi terkait misalnya videonya itu yang menuk sosialisasi kita ke sekolah atau videonya kalau boleh mengatakan ya kayak ILM, iklan layanan masyarakat gitu, atau juga dalam bentuk videonya itu, kita pada saat terjun di masyarakat hal-hal yang seperti itu sebetulnya yang bisa bisa langsung bisa langsung diterima dan dwasakan masyarakat. Tapi kalau masyarakat golongan rendah, maksudnya di bawah yang saya katakan tadi, yang dia tidak melek media sosial, IT, memang itu yang harus langsung terjun ke masyarakat
  
4. Itu kendalanya apa Pak? Untuk mempertahankan citra kan untuk citra Satpol PP sekarang kan lumayan udah meningkat ya, positif. Itu kendalanya apa aja Pak?
 

\*Ya sebetulnya kendalanya pada saat di lapangan itu ya namanya masyarakat ya. Kan ada yang tahu, ada yang tahu tapi pura-pura tidak tahu. Tapi memang ada juga yang benar-benar tidak tahu ya rekan masyarakat kan tercluster dalam beberapa beberapa tahapan yang tak sampaikan tadi ini masyarakat itu tidak tahu sama sekali kita gampang masyarakat yang tahu terus pura pura tidak tahu itu yang kita itu kesusahan perasaan itu kemarin kan harus disosialisasi baik lewat IG lewat ANO tapi kok panco tau kan dia tau sebetulnya karena dia juga megang terus kita juga banyak yang sudah mau follow IG kita kan berarti otomatis kan dia sebetulnya tau tapi kadang-kadang dia ibu-ibu tau atau kadang-kadang dia ingin ngetes juga ada juga yang semacam itu kan namanya tingkahnya orang kan banyak banyak sekali kan gak bisa dibuat kur semua misalnya mau nyanyi lagu Indonesia Raya setelah itu kan keempatin kan gak bisa mesti orang-orang yang nyelenong demikian juga masyarakat jadi ya memang memang kadang-kadang itu pemahaman itu yang sudah sudah kita sampaikan. Terus dan meneruskan masyarakat itu kan raja kita yang harus kita layani jadi ya kita nggak boleh masyarakat insya Allah kita harus tahu, tanggap karena semua masyarakat kan nggak nggak antara yang satu dengan yang lain kan beda cara pemahaman cara penerimaan penerimaannya terkait ini tapi kan kita nggak boleh berhenti jadi ya harus terus misalnya kita sudah mengupload IG ini kok cik guru anu ya masyarakat mungkin kok cari yang lebih simpel video pendek, membuat konon

pendek, terus nanti segera kita artinya halhal itu yang berupaya kita pertahankan disamping cari inovasi atau terobosan yang lain apa yang lain itu? Bisa juga kan di billboardnya pemilik iklan iklan itu digunakan untuk video itu yaitu untuk konten iklan layanan masyarakat tadi

5. Untuk selanjutnya, faktor apa saja yang berkontribusi secara langsung terhadap suksesnya Huma Satpol ini untuk dalam mempertahankan citra faktor apa saja yang berkontribusi?

\*Faktornya yang yang pertama dan utama adalah saya kira kan bu yang pasti kan SDMnya nomor satu itu SDM mustahil kalau sesuatu yang baik, kalau SDMnya tidak kita benahi, yang sudah baik kita pertahankan, yang belum baik kita benahi Artinya kita selalu evaluasi kan salah satu faktor juga terus yang kedua ya tentunya kita harus mengikuti apa ya zaman yang sudah kekinian apa sih yang di inginkan masyarakat yang lagi ngetren apa bentuknya apa itu kan salah satu upaya kita biar misalnya oh sekarang lagi musimnya seneng tiktok jadi kita kan harus misalnya harus ada juga yang mengurus tiktok, nah itu yang saya kavling kavling untuk SDM yang ada disini siapa yang mengelola misalnya ini siapa yang mengelola twitter siapa yang mengelola medsos lainnya, jadi ini ada factor faktor yang bisa apa ya, bisa tetap exisnya apa media sosial Satpol PP sendiri Kpop untuk bagaimana Humas Satpol ini mengemas pesan agar tepat sasaran melalui staf supaya masyarakat ini lebih bisa cepat memahami lah informan informasi itu harus dilihat panjang pasarnya pasarnya, ini yang mau disasar ini generasi milenial generasi apa sih namanya Gen Z, apalagi misalnya tua, ya itu harus diperhatikan betul jangan sampai kita pakai membentuk dalam sebuah membuat konten membuat video tapi nggak sesuai dengan sasaran yang akan kita sasar, memang pertama kali yang harus dipetakan dan memang saya pusing di sasar itu anak sekolah, berarti bahasa ini harus bahasa kekinian yang sesuai dengan bahasanya anak sekolah lucu itu harus ada bumbunya kalau nggak anak bumbunya ya podehay nanti pesan kita abe nanti nggak tersampaikan karena kalau ada bumbubumbunya yang minimal ada komedinya sitik kan juga lucu kan Lucu, akhirnya tertarik maksudnya tertarik akhirnya dia mau melihat akhirnya mensubscribe kita itu mungkin

6. Untuk kegiatan kegiatan juga sudah ya Ndan ya untuk mempertahankan citra untuk mungkin di pasukan gemarannya untuk mengingatkan juga di lapangan?

\*Jadi itu ini sebetulnya juga berlaku tidak hanya untuk masyarakat tapi harus sebelum kita keluar ke masyarakat yang kita dulu yang internal kita dulu internal saat public itu dulu harus paham dulu lah agar gimana caranya paham ya harus

sering kita berkomunikasi dengan anggota yang di lapangan kalau kita tidak bisa berinteraksi langsung dengan yang di lapangan kan di Satpol PP itu kan yang berbeda dengan dinas yang lain karena dibentuk yang namanya subsub jelas pertanggungjawaban jawabannya ada level namru, ada level nanton, ada level nanton, ada level nanton, I, masingmasing klaster bertanggung jawab ke anggotanya. Disitulah fungsifungsi dari para komandan tadi untuk mensosialisasikan terkait kebijakan apa atau saya tulis ke depan, itu apa sih? Nah itu harus lewat yang saya sebutkan tadi dan para dambro ya tidak boleh apatis harus mengikuti betul media sosial yang kita miliki. Itu loh metro sih di noni ngetok jadi ya semua harus melek jangan sampai ditanya, oh iya neng ini neng metro sih siapa? Aduh gak ngerti melentatinnya, mereka tahu begini lagi yang kadangkadang mohon maaf ana juga yang seperti itu tapi alhamdulillah gak banyak lah.

7. Untuk rencana kedepan buat humas satpol terutama untuk lebih meningkatkan ya mungkin sekarang citranya sudah lebih baik mungkin lebih ditingkatkan lagi itu apa aja yang rencananya saat ini?

\*Berarti kita harus memetakan permasalahan yang ada di ternyata masyarakat. Pemetaan itu bentuknya apa? Ada pemetaan yang terkait dengan masalah gangguan peran ibu, pemetaan yang terkait edukasi ke masyarakat. Masyarakat siapa itu? Kan ada masyarakat yang istilahnya itu masyarakat menengah atas. Nah di situ kan pasti akan yang bersentuhan dengan masyarakat misalnya kalau dia punya usaha berarti kan bersentuhan dengan pemilik usaha kalau dia statusnya sekolah berarti akan bersentuhan dengan pihak sekolah Terus misalnya mohon maaf kalau kita bersentuhan dengan pengusaha sektor informal PKL, kan kita harus pakai bahasa yang sesuai dengan pelajaran mereka. Makanya kan PakP PP juga membaca semacam kearifan lokal yang ada di Surabaya itu. Banyak juga orang dari suku madura. Ya kita harus berupaya, yang bisa menjembatani kepentingannya mereka, tahu dengan bahasanya mereka. Kan orang kami tidak tahu dengan bahasa Indonesia, tahunya hanya bahasa lokal. Itu kan triktrik kita untuk menjembatani agar ini tidak putus di tengah jalan jadi tetap bisa konsisten. Itu kan salah satu variabel dalam mempertahankan eksistensi. Jadi apa yang lagi booming, lagi viral, lagi anu itu ya caranya mengikuti caranya mengikuti yang tengah-tengah untuk pengamanan pilihannya di kota lama

8. Untuk konten yang di Instagram apa Pak? Humas Satpol punya ada target apa setiap sehari harus berapa uploadan video atau feed gitu ?
- \*Kalau target sih sebetulnya kita juga mau juga macet. Tolong minta tolong dalam satu kali itu minimal bisa dua upload maksimal bisa tiga upload up utang. Mohon maaf karena juga keterbatasan terkait itu kan kadang kadang supply bahan yang macam kita jadikan topik. Itu kan kita juga butuh dari teman teman yang ada di lapangan. Itu pasti, subscribannya pasti, kalau ga ada supplay itu, di lapangan juga nggak bisa juga. Saya cari, tapi itu membutuhkan waktu. Tapi kalau teman teman dengan saran yang ada di lapangan langsung itu enak kita bikin, kan kadang kadang kita harus ngambil juga sendiri gitu makanya kan saya minta di masing masing pleton itu untuk bisa mengirimkan bahan yang mungkin baik terus nanti diupload di media sosial seperti instagram. Tapi yang penting objek saya apa yang penertiban yang tidak humanis. Kita akan ambil dari sisi humanisnya. Itu kan dari seribu, mungkin kan cuma 1 yang ada di bisikan, itu wajar pemahaman masyarakat terhadap anak itu kan berbeda beda dengan saya sampaikan, karena kalau di Surabaya ya alhamdulillah mau pendidikan pendidikan orang sini kan minimal sudah SMP minimal kan SMP SD kena dihitung jari sekarang kalau anak sudah tahun 2000 ke atas juga SMA.
9. Untuk kan selama ini kan Humas dari Satpol kan udah gencar ke instagram lah kan buat dia buat yakin Citra itu mungkin dari mungkin bapak pun pernah tanya ke anak lapangan itu apa membantu dalam pekerjaan di lapangan itu apa pernah?
- \*Oh sangat membantu sangat membantu karena kan kita juga sudah artinya setengah video atau konten yang sudah kita upload ke IG kita juga banyak banyak sharing. bagaimana ada yang menanggapi atau tidak dari masyarakat tanya lewat tementemen. Maksudnya kan itu feedback balik dari masyarakat ke kita. Tapi kita kan tidak mendeclare kita itu sempurna. Tapi kan setapak demi setapak belajar untuk menuju ke sempurna. Minimal apa yang sudah kita laksanakan ini kan sudah on the track. Sudah sesuai dengan apa. Tinggal mungkin dia perlu diperbaiki pasukan pasukan yang akan dibuat dan bisa diupload biar bisa dinikmati sama terima kasih pak ya atas waktunya semoga sukses amin

**Informan Pendukung:**

1. Apa yang melatarbelakangi penggunaan Instagram sebagai media komunikasi oleh Humas Satuan Polisi Pamong Praja?  
\*Kami (Humas Satpol PP Kota Surabaya) tidak hanya menggunakan Instagram sebagai media perantara komunikasi kami dengan masyarakat. Selain Instagram, kami juga menggunakan media sosial lainnya seperti Facebook, Twitter (X), Tiktok, dan Youtube. Kami memilih memanfaatkan media sosial tersebut karena, saat ini masyarakat sudah banyak yang menggunakan media sosial bahkan saat ini media sosial sudah seperti kebutuhan primer (utama) bagi masyarakat. Terlebih media sosial saat ini tidak hanya menyuguhkan tulisan saja, namun juga menampilkan tampilan grafis seperti foto dan video menarik sehingga dapat menjadi daya tarik bagi para penikmatnya.
  
2. Bagaimana Anda mendefinisikan citra lembaga dalam konteks Satuan Polisi Pamong Praja?  
\*Mengubah cara pandang persepsi masyarakat tentang satpol pp yang terkenal arogan dan bercitra negatif menjadi humanis solutif dan persuasif, juga mengajak masyarakat untuk membantu menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan sekitarnya.
  
3. Bagaimana Anda menilai citra Satuan Polisi Pamong Praja di masyarakat Surabaya saat ini?  
\*Saat ini, masih banyak masyarakat yang menilai Satpol PP itu bekerja secara arogan serta anarkis. Melakukan penertiban kepada sejumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) juga dianggap menindas rakyat kecil. Padahal apa yang kami (Satpol PP) lakukan tidak serta merta melakukan penertiban, kami melakukan hal tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) yang berlaku. Seperti halnya berjualan diatas pedestrian, kami lakukan penertiban karena tindakan tersebut sudah melanggar Peraturan Daerah (Perda) Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat. Padahal sebelum melakukan penertiban, kami melakukan sosialisasi atau pendekatan secara humanis terlebih dahulu kepada para pedagang.

4. Strategi komunikasi apa yang digunakan Humas untuk membangun citra melalui Instagram?  
\*Komunikasi visual dengan cara pull strategy dimana proses komunikasi menekankan pada keberhasilan meraih khalayak sebanyak mungkin tujuannya untuk meningkatkan kesadaran (awareness) dan mengarahkan perilaku (attitude) khalayak untuk menghasilkan produk (dalam hal ini Peraturan Daerah) dan masuk kedalam jaringan perusahaan (dalam hal ini bagian dari satpol pp untuk menjaga ketertiban umum dan ketentraman di lingkungan sekitar).
5. Konten jenis apa yang paling efektif dalam menarik perhatian masyarakat di Instagram?  
\*Konten berupa video penjangkauan muda-mudi pesta miras yang masih dibawah umur saat ini masih banyak diminati oleh masyarakat. Banyak masyarakat yang melihat postingan tersebut serta memberikan komentar yang mendukung tindakan kami saat menjangkau anak-anak tersebut. Tak hanya itu, konten terkait penjangkauan terhadap Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) saat ini juga masih menjadi konten yang banyak dilirik oleh masyarakat.
6. Bagaimana menilai respons masyarakat terhadap konten yang dipublikasikan di Instagram?  
\*Untuk menilai respon masyarakat kami melihat engagement dari banyaknya masyarakat yang melihat postingan kami, serta berapa banyak komentar yang ada diposting tersebut, mulai dari komentar yang negatif maupun komentar yang positif. Dari postingan tersebut pasti ada yang pro ada juga yang kontra. Sebagai contoh konten publikasi penjangkauan anak-anak dibawah umur yang pesta miras, anak-anak sekolah yang membolos, penjangkauan terhadap Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE), membantu masyarakat saat kesusahan, konten-konten seperti ini banyak yang merespon positif terhadap tindakan kami. Namun terkait postingan penjangkauan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) banyak sekali masyarakat yang kontra dengan penindakan yang kami lakukan, karena dinilai tidak humanis.
7. Apa indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan citra Satuan Polisi Pamong Praja melalui Instagram  
\*Indikator keberhasilan untuk membranding citra positif satpol pp yaitu dengan berkurangnya pengaduan masyarakat akan adanya kejadian gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dilingkungan sekitarnya, dan respon positif masyarakat/ netizen di media sosial satpol pp (IG, TikTok, X dan FB)

### Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian





## Lampiran 4 Kartu Bimbingan


**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi  
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Naufal Indra Safiq  
 NBI : 1152000390  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Dosen Pembimbing I : Hamim, S.Sos.,M.I.Kom  
 Dosen Pembimbing II : Wahyu Kuncoro, ST., M.Med.Kom

Judul Skripsi : PERAN HUMAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA SURABAYA SEBAGAI PUBLIC INFORMATION DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI KOTA SURABAYA PADA MEDIA SOSIAL INSTGRAM (@satpolppkotasurabaya)

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	17/09	fokus pada penelitian	/	
	17/9	Perbaiki latar belakang.	/	W.
	29/09	Perjelas Asses' Taw'	/	W.
	16/10	Revisi jurnal pendahuluan	/	W.
	16/10	Kurj 2	/	
	28/10	Kelengkapan penyempurnaan	/	W.
		Uraian	/	
	16/11	Ada silang	/	W.



## Lampiran 5 Lembar Revisi Ujian Skripsi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI


Nama : Naufal Indra Safiq  
NIM : 1152000390  
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 6 Januari 2025

Judul Skripsi : Peran Humas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surabaya Dalam Meningkatkan Citra Melalui Instagram


Catatan Perbaikan:

Sesuai tem dan penelitian -/1 dibuktikan

Surabaya, 09 - Januari - 2025  
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

  
M. N. S. P.

Revisi dari Dosen Penguji,

  
M. N. S. P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Naufal Indra Safiq

NIM : 1152000390

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 6 Januari 2025

Judul Skripsi : Peran Humas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surabaya Dalam Meningkatkan Citra Melalui Instagram

Catatan Perbaikan:

7 Manfaat teoretis → praktis  
20 Sitasi - sumber dlm kwang (nama akhir)  
21 22 25 30 31 38 42  
33 penghapusan kata - lampiran omeka  
89-91 Daftar Pustaka - balik nama

Surabaya, 09 Januari 2025  
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

09  
01 2025

Indri omw

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Naufal Indra Safiq

NIM : 1152000390

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 6 Januari 2025

Judul Skripsi : Peran Humas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surabaya Dalam Meningkatkan Citra Melalui Instagram

Catatan Perbaikan:

1) Isi kerangka pemrinta. Penyaji yg la

2) Ditambah gambar screenshot, Instagram.

3) Perbaiki Teri

Surabaya, 09 - Januari - 2025

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri

## Lampiran 6 Surat Keterangan Turnitin



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 LABORATORIUM OTONOMI DAERAH  
 Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 954/K/LOD/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom

NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Naufal Indra Safiq

NBI : 1152000390

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Desember 2024

Mengetahui  
 Kepala Lab. Otda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

## Lampiran 7 Hasil Turnitin

skripsi naufal indra

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>16%</b>	<b>15%</b>	<b>4%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>repository.unair.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>satpolpp.surabaya.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>bappeko.surabaya.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>ejournal.unesa.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>www.suarasurabaya.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

---